

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. M. 2014. Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Penerbit Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Abidin, Z., Y. S. Ondho, dan B. Sutiyono, 2012. Penampilan berahi Sapi Jawa berdasarkan poel 1, poel 2, dan poel 3. *Anim. Agric. J.* 1(2): 86-92.
- Adnan, D. T. J. 2018. Evaluasi Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Berdasarkan Service Per Conception, Non-Return Rate dan Jenis Semen Beku yang Digunakan di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Skripsi. Faculty of Animal Husbandry, Universitas Mataram.
- Adrial. 2010. Potensi Sapi Bali dan Upaya Pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Litbang Pertanian* 29 (2): 66-72.
- Al-Badry, K. I. 2012. Effect of various thawing times and temperatures on frozen semen quality of Friesian Bulls in Iraq. *Int. J. Anim. Veter. Adv.* 4: 384-388.
- Amidia, L., F. Hoesni, dan B. Rosadi. 2021. Analisis Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Ternak Sapi Berdasarkan Karakteristik Inseminator di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi.* 21 (2) : 467-476.
- Anwas, O. M. 2013. Pengaruh pendidikan formal, pelatihan, dan intensitas pertemuan terhadap kompetensi penyuluh pertanian. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan,* Vol. 19 (1): 50 – 62.
- Anzar, M. U., M. A. Farooq, M. Mirza, Shahab and N. Ahmad. 2003. Factors Affecting The Efficiency of Artificial Insemination in Cattle and Buffalo in Punjab. Pakistan. *Animals Sciences Institute. National Agricultural Research Center, Islamabad Sciences 45500 Pakistan. Departement of Biological Sciences, Quaid - i - Azam University Islamabad 45500 Pakistan. Journal Pakistan Vet. J.,* 23 (3) : 106 - 113.
- Annashru, F. A., M. N. Ihsan, A. Puspita, and A. Yekti. 2017. The effect of differences time in artificial insemination toward succesful Brahman Cross pregnancy. *J. Ilmu-Ilmu Peternak,* 27(3), 17-23.
- Apriem, F., N. Ihsan, dan S. B. Poetro. 2012. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Onggole Berdasarkan Paritas di Kota Probolinggo Jawa Timur. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.

- Ardhani, F., Lukman dan F. Juita. 2020. Peran faktor peternak dan inseminator Terhadap keberhasilan inseminasi buatan pada sapi potong di Kecamatan Kota Bangun Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis 3(1): 15-22.
- Arianti, N., N. W. T. Inggriati, dan N. P. Sarini. 2020. Hubungan antara Karakteristik Inseminator dengan Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Ternak Sapi di kabupaten Tabanan. Journal of Tropical Animal Science. 8 (1) : 1-15.
- Ax, R.L., M. R. Dally, B. A. Didion, R. W. Lenz, C. C. Love. D. D. Varner, B. Hafez and M.E. Bellin. 2008. Artificial Insemination. In: Reproduction In Farm Animals. E.S.E Hafez and B. Hafez. (Edit). 7th edetion. Blackwell Publishing. Australia: 365-375
- Asih, R. P. W. 2021. Pengaruh Karakteristik Individu dan Kompensasi terhadap Turnover Intention. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis. 1 (1) : 25-35.
- Ban, A. W., dan H. S. Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius.Yogyakarta.
- Banbury, L.J. 1965. Comments from Practical Experience with Swine Artificial Insemination. Canadian Veterinary Journal. September. 6(9) : 237-240.
- Boothby, D. and G. Fahey. 1995. A practical guide artificial breeding of Cattle. East Melbourne (Australia): Agmedia. P. 127.
- Bosker, J. 1997. Training Effectiveness. Pergamon. New York.
- BPS Kota Sawahlunto. 2022. Kota Sawahlunto Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto.
- Chaikhun, T., T. Tharasanit, J. Rattanatep, F. Den Rensis, and M. Techakumphu. 2010. Fertility of swamp buffalo following the synchronization of ovulation by the sequential administration of GnRH and PGF2alpha combined with fixed-timed artificial insemination. Theriogenology 74 (8) : 1371-1376.
- Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2020. Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri (SIKOMANDAN). [http://cybex.pertanian.go.id/mobile /artikel/ 91059/SAPI-KERBAU-KOMODITAS-ANDALAN-NEGERI-SIKOMANDAN/](http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/91059/SAPI-KERBAU-KOMODITAS-ANDALAN-NEGERI-SIKOMANDAN/). Diakses pada 3 April 2023.
- Dzuik, P. J. and R. A. Bellows. 1983. Management of Reproduction of Beef Cattle, Sheep and Pigs. J. Anim. Sci. 57(2) : 355.

- Elvica, N. 2018. Analisis Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Berdasarkan Karakteristik Inseminator Pada Ternak Sapi di Kabupaten Tebo. Tesis. Fakultas Peternakan Universitas Jambi.
- Fachroerrozi, H. 2016. Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Kawasan Sentra Ternak Sapi Bali di Provinsi Jambi. Disertasi. Universitas Andalas. Padang.
- Fahrmeir, L., T. Kneib, S. Lang and B. Marx. 2013. Regression: Models, Methods and Applications. Springer Publication 2013.
- Fanani, S.. 2013. Kinerja Reproduksi Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Kecamatan Budak, Kabupaten Ponorogo. Skripsi, Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Fania, B., I. G. N. B. Trilaksana, dan I. K. Puja. 2020. Keberhasilan inseminasi buatan (IB) pada sapi bali di Kecamatan Mengwi, Badung, Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*. 9 (2) : 177-186.
- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak*. Bandung: Alfa beta.
- Guntoro, S., 2002. Membudidayakan sapi Bali. Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Gordon, I. 2002. Controlled Reproduction in Cattle and Buffaloes. CABI Publishing. Wallingford. UK.
- Hadi, P.U. dan N. Ilham. 2002. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian* 21(4): 148-157.
- Hadisutanto, B. 2008. Pengaruh Paritas Induk terhadap Performans Sapi Perah Fries Holland. Bandung.
- Hafez, E. S. E. and B. Hafez. 2000. Reproduction in farm animals. 7th edition. Philadelphia (US): Lea and Febiger. p405-430.
- Hajati, D. I., D. W. Artiningsih, dan N. Wahyuni. 2018. Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan dan Karakteristik Organisasi terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Politeknik Kotabaru). *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*. 7 (1) : 1-10.
- Hamid, M., S. Abduraman, and B. Tadesse. 2021. Risk Factors for the Efficiency of Artificial Insemination in Dairy Cows and Economic Impact of Failure of First Service Insemination in and around Haramaya Town, Oromia Region, Eastern Ethiopia. *Veterinary medicine international*.

- Handiwirawan, E dan Subandriyo. 2004. Potensi dan keragaman sumberdaya genetik sapi Bali. *Wartazoa* 14(3):107-115.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi pemuliabiakan ternak di lapangan. Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hartati, Sumadi, Subandriyo dan T. Hartatik. 2010. Keragaman Morfologi dan Diferensiasi Genetik Sapi *Peranakan Ongole* di Peternakan Rakyat. *JITV*. 15(1): 72-80.
- Hässig, M., M. Walser, and E. Eggenberger. 2006. Evaluation of Clinical Signs in Suboestrous Cows. *Vet Rec.* 158 (86) : 4 –5.
- Hastuti, D., S. Nurtini dan R. Widiati. 2008. Kajian Sosial Ekonomi Pelaksanaan Inseminasi Buatan Sapi Potong di Kabupaten Kebumen. *Mediagro*. Semarang.
- Hawkins dan V. D. Ban. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Herawati, T. Anggraeni, Praharani, Utami dan Argiris. 2012. Peran Inseminator Dalam Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Sapi Perah. *Informatika Pertanian*. Vol. 21 No.2:81-88.
- Hiemstra, S. J., Haas, Y. de, Mäkit-Tanila, A., Gandini, G. 2010. Local Cattle Breed in Europe. Development of policies and strategies for self-sustaining breeds. Wageningen Academic Publishers: Wageningen.
- Hifiziah, A., dan Astuti. 2015. Analisis Faktor Keberhasilan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Potong di Kecamatan Tomnolo Pao Kabupaten Gowa. *J. Teknosains*. 9 (1) : 13-26.
- Hilmawan F, Nuraini H, Priyanto R, Putra BW. 2016. Pengukuran Morfometrik Sapi Peranakan Ongole dan Kerbau Jantan Dengan Metode Citra Digital. *Jurnal Veteriner* 17(4): 587-596.
- Hoesni, F. 2015. The Analysis of Cement, Livestock, Inseminator, Animal Husbandry and Feed's Factors in the Artificial Insemination's Success of Bali's Cattle in the Region of Cattle's Center in Jambi Province. *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare*, 5 (18) : 56-63.
- Hubeis, V. A. 2007. Motivasi, kepuasan kerja dan produktivitas penyuluhan pertanian lapangan kasus Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Penyuluhan* September, Vol.3 (2): 91-99.



- Iftikhar A. A., R. H. Usmani, M. T. Tunio. and S. H. Abro. 2009. Improvement of Conception Rate in Crossbred Cattle by Using GnRH Analogue Therapy. Department of Agricultural Sciences, Islamabad; Pakistan Veterinar Journal. 29 : 93-94.
- Ihsan. 2010. Penampilan Reproduksi Sapi Potong di Kabupaten Bojonegoro. Jurnal Ternak Tropika. 12 (2):76-80.
- Ishiknas. 2022. Laporan Kegiatan Sikomandan 2021. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat.
- Iswanto. A. H. 2003. Partisipasi Peternak dan Tingkat Keterampilan Inseminator dalam Program Inseminasi Buatan pada Sapi Potong di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Thesis, FKH. IPB.
- Jemal, H., and A. Lemma. 2015. Review on Major Factors Affecting the Successful Conception Rates on Biotechnological Application (AI) in Cattle. Global Journal of Medical Research. Massachusetts. 15 (3) : 19-27.
- Keith, T. 2015. Multiple Regression and Beyond An Introduction to Multiple Regression and Structural Equation Modeling 2nd Edition Routledge Pub, Taylor and Francis New York.
- Knox, R. V. 2016. Artificial Insemination in Pigs Today. Theriogenology. 85 (1) : 83-93.
- Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2020. SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri).
- Kotur, B.R. dan S. Anbazhagan. 2014. Education and work experience influence on the performance. Journal of Business and Management, 16(5): 2319- 7668.
- Kusumawati, E. D. dan H. Leondro. 2014. Inseminasi Buatan. Buku Fakultas Peternakan dan Fakultas Kedokteran Hewan. Malang.
- Lukman, H. Y., K. Khoironi, and Nikmaturrayan. 2022. Factors Affecting the Success of Artificial Insemination Program on Cattle in District of Woha, Bima. J. Riset Veteriner Indonesia. 6 (1) : 48-56.
- Morrow, D.A. 1980. Current Therapy and Theriogenology Diagnosis, Treatment and Prevention of Reproductive Disease in Animals, WB Saunders Company, Philadelphia, USA.
- Mosher, A. T. 1987. Mengerakan dan Mengembangkan Pertanian. Yusaguna. Jakarta.

- Muada, D.B., U. Papatungan, U.M.J. Hendrik, dan S.H. Turangan. 2017. Karakteristik semen segar sapi bangsa Limousin dan Simmental di Balai Inseminasi Buatan Lembang J. Zootehnik 37(2):360-369.
- Mulu, M., N. Moges, and M. Adane. 2018. Review on Process, Advantages and Disadvantage of Artificial Insemination in Cattle. Int. J. Vet. Sci Anim Husbandry 3 (6) : 8-13.
- Morrell, J. M. 2011. Artificial Insemination: Current and Future Trends. Artificial Insemination in Farm Animals. 1 : 1-14.
- Murtidjo, B. A, 1993. Beternak Sapi Potong. Kansinus, Yogyakarta.
- Nurlina, L. 2007. Upaya Transformasi Peternak Sapi Perah Melalui Keseimbangan Dimensi SosioKultural Dan Teknis-Ekonomis. Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran. [http://www.pustaka.unpad.ac.id/.../ upaya transformasi peternak sapi perah](http://www.pustaka.unpad.ac.id/.../upaya-transformasi-peternak-sapi-perah). [diunduh tanggal 29 juli 2022].
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. J. Ternak Tropika. Vol. 12(1):76-81.
- Pemayun 2014, T. G. O., I. G. N. B. Trilaksana, dan M. K. Budiasa. 2014. Waktu Inseminasi Buatan yang Tepat pada Sapi Bali dan Kadar Progesteron pada Sapi Bunting. Jurnal Veteriner. 15 (3) : 425-430.
- Peters, A.R and E. Lamming.1990. Hormon and Reproduction in Cattle, Farmpractice, Wellington.
- Ramanda, M. O. 2022. Karakteristik Diri dan Kinerja Inseminator dalam Mendukung Keberhasilaninseminasi Buatan di Provinsi Lampung. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Rasyad, K., A. P. A. Yekti, K. Kuswati, dan T. Susilawati. 2022. Perbedaan Keberhasilan Inseminasi Buatan Menggunakan Metode Dosis Tunggal dan Ganda pada Sapi Madura. Jurnal Agripet. 22(2) : 141-146.
- Rauf, R. 2013. Sanitasi Pangan dan HACCP. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Richards, M. W., J. C. Spitzer, and M. B. Warner. 1986. Effect of Varying Levels of Postpartum Nutrition and Body Condition at Calving on Subsequent Reproductive Performance In Beef Cattle. J. Anim. Sci. 62:300.

- Rivera, H., H. Lopez and P. M. Fricke. 2005. Use of Intra Vaginal Progesterone – Releasing Inserts in a Synchronization Protocol Before Timed Aland For Synchronization Retun Science, University of Wisconsin, Madison 53706. *Journal of Dairy Science*. 88 : 957 – 968.
- Roelofs, J., F. López-Gatius and R.H.F. Hunter, FJCM Van Eerdenburg, C.H. Hanzen. 2010. When is a cow in estrus clinical and practical aspects. *Theriogenology*. 74: 327– 44.
- Saacke, R.G. 2008. Insemination factors related to timed AI in cattle. *Theriogenology*. 70: 479–484.
- Sayoko Y, M Hartono, dan PE Silotonga. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persentase Spermatozoa Hidup Semen Beku Sapi pada Berbagai Inseminator di Lampung Tengah. *Kumpulan Abstrak Skripsi Jurusan Produksi Ternak*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Setiawan, D. 2018. Artificial Insemination of beef cattle UPSUS SIWAB program based on the calculation of non-return rate, service per conception and calving rate in the North Kayong Regency. *The International Journal of Tropical Veterinary and Biomedical Research*. 3 (1): 7-11.
- Setiyanti, S. W. 2012. Membangun kerja sama tim (kelompok). *Jurnal STIE Semarang*, VOL 4 (3): 60-65.
- Sibagariang, M., Z. Lubis, dan Hasnudi. 2010. Analisis Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) pada Sapi dan Strategi Pengembangannya di Provinsi Sumatera Utara. *Agrica*. 1(1): 27-36.
- Siagian, S. P. 2009. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagarini,, V. D. 2015. Service per conception (S/C) dan conception rate (CR) sapi peranakan Simmental pada paritas yang berbeda di Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Doctoral Dissertation. Universitas Brawijaya. Malang.
- Singh, M., A. Sharma, and P. Kumar. 2017. Repeat breeding and its treatment in dairy cattle of Himachal Pradesh (India)-a review. *The Indian Journal of Animal Reproduction*, 38 (2) : 1-5.
- SNI. 2008. Semen Beku Bagian 1: Sapi. SNI 4869.1: 2008.

- Siregar, T. N. 2011. Teknologi manipulasi ovulasi secara imunologik untuk pelestarian sapi aceh dan peningkatan kesejahteraan ekonomi peternak. Pidato Pengukuhan. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Susilawati, T. 2011. Spermatology. Universitas Brawijaya (UB) Press. Malang.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi peranakan ongole. J. Ternak Tropika. 12 (2): 17-22.
- Sugiyono. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta, cv. Hal. 2.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta. Bandung.
- Sugiarti, T. dan B. S. Siregar. 1999. Dampak Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) Terhadap Peningkatan Pendapatan Peternak Sapi Perah Di Daerah Jawa Barat. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 4 (1) : 1-6.
- Supriyanto, 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) pada Ternak Sapi Potong. Jurnal Triton. 7 (2) : 69-84.
- Suranjaya, I. G., N. P. Sarini, dan D. Dewantari. 2020. Identifikasi faktor-faktor berpengaruh terhadap kinerja inseminator dalam menunjang keberhasilan inseminasi buatan pada Program Upsus Siwab di Bali. Majalah Ilmiah Peternakan. 23 (2) : 72-77.
- Susilawati. 2011. *Inseminasi Buatan dengan Spermatozoa Beku Hasil Sexing pada Sapi*. Makalah Dipresentasikan Pada Kongres I Perkumpulan Teknologi Reproduksi Indonesia (PATRI) Denpasar Bali
- Susilawati, T. 2017. Sapi Lokal Indonesia (Jawa Timur dan Bali). UB Press: Malang.
- Syaifullah, H. dan A. Bakar. 2013. Beternak sapi Potong. Infra Pustaka, Tangerang Selatan.
- Tappa, B., R. Harahap, S. Said, R. Ridwan, H. Yanwa dan E. Sophion. 2012. Upaya Perbaikan Mutu Genetik Sapi Potong Dan Usaha Tani Hijauan Makanan Ternak di Kabupaten Belu, NTT. Pengembangan wilayah perbatasan NTT melalui penerapan teknologi. <http://www.elIB.pdii.lipi.go.id/katalog/index.php/search/katalog/.../9477>. (Diunduh tanggal 3 juli 2022).



- Talib. 2001. Pengaruh Perbaikan Pakan pada Pola Sekresi Hormon Progesteron Induk Sapi Bali bibit dalam Periode Postpartus. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Puslitbang Peternakan, Bogor. Bogor 17-18 September 2001. Hlm. 79-84.
- Thakur, S., M. Singh, and N. K. Vasishta. 2006. Studies on the Semen Quality at Different Veterinary Institutions. *Indian J. Anim. Reprod.* 27 : 59-61.
- Timpe, A. D. 2000. *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia. Jakarta.
- Toelihere, M. R. 1985. *Inseminasi Buatan Pada Ternak*. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Toelihere, M. R. 1993. *Inseminasi Buatan pada Ternak*. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Udin , Z., F. Rahim, Hendri dan Y. Yellita. 2016. Waktu dan Kemerahan Vulva Saat Inseminasi Buatan Merupakan Faktor Penentu Angka Kebuntingan Sapi di Sumatera Barat. *J. Vet.* 17(4) : 501-509.
- Utami, D. dan A. Angris. 2012. Peran Inseminator Dalam Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Sapi Perah. Bandung: Hasil Penelitian Balai Inseminasi Buatan.
- Utami, T., dan T. C. Tophianon. 2014. Pengaruh suhu thawing pada kualitas spermatozoa sapi pejantan Friesian Holstein. *Jurnal Sain Veteriner* 32 (1): 0126 – 0421.
- Wahyudi, L., T. Susilawati, dan S. Wahyuningsih. 2013. Tampilan Reproduksi Sapi Perah pada Berbagai Paritas di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *J. Ternak Tropika.* 14 (2) : 13-22.
- Wahyutae, H., R. Sutopo dan Y. S. Ondho. 2014. Pengaruh Jarak dan Waktu Tempuh Terhadap Post Thawing Motility, Abnormalis dan Spermatozoa Hidup Semen Beku. Skripsi Sarjana. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Semarang.
- Waluyo, S. T. 2014. *Reproduksi Aplikatif pada Sapi*. Cetakan I. Penerbit Srikandi Empat Widya. Bandung.
- Watson, P.F. 1996. Cooling of Spermatozoa and Freezing Capacity. *Reprod. Dom. Anim.* 31:135- 140.
- Widodo, P. 2000. *Pengkajian Pelaksanaan Program Inseminasi Buatan Pada Sapi Potong Di Kabupaten Daerah Tingkat II Blora, Jawa Tengah*. Skripsi Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor, Jawa Barat.

Williamson, G dan Payne W. J. A. 1993. Pengantar peternakan didaerah tropis. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Yuliandri, L. A., U. I. L. Rahmah, Dulhamid. 2020. Hubungan Antara Karakteristik Peternak dan Inseminator Terhadap Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Dalam Program UPSUS SIWAB di Kabupaten Majalengka. Jurnal Agrivet. 8 (1).

Yulyanto, C. A., T. Susilawati, dan M. N. Ihsan. 2014. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Sapi Peranakan Limousin di Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo dan Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 24 (2): 49-57.

Yendraliza. 2005. *Perfomans Reproduksi Sapi Pesisir Dan Sapi Bali di Daerah Inseminasi Buatan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal Peternakan Universitas Sutan Kasim Riau. Vol 2, No 1.

Yatim, W. 1982. Reproduksi dan Embriologi, Penerbit Tarsito, Bandung.

Zelpina, E., R. Bayu dan S. Teguh. 2012. Kualitas spermatozoa post thawing dari semen beku sapi perah. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 15 (2) : 95-102.

